

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau perinci prosedur kinerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut telah diberlakukan (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau gejala sosial secara mendalam dan rinci, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau generalisasi. Studi kasus adalah metode penelitian yang mendalam dan rinci untuk memahami fenomena atau gejala tertentu melalui analisis kasus nyata. Desain penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia dengan Isolasi Sosial: Menarik Diri secara komprehensif dan menyeluruh dimulai dari

pengkajian, diagnose keperawatan menentukan rencana keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan dan mengevaluasi pelaksanaan keperawatan

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2016), Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial.

Asuhan keperawatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia secara langsung yang berpegang pada standar keperawatan meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Skizofrenia merupakan istilah digunakan untuk menggambarkan adanya perubahan pada persepsi, pikiran efek, dan perilaku seseorang. Salah satu kondisi seseorang yang mengalami skizofrenia menyebabkan dirinya menjadi menyendiri, tidak mau bersosialisasi dan dapat menimbulkan masalah isolasi sosial. Isolasi sosial adalah keadaan dimana individu mengalami ketidakmampuan untuk bersosialisasi dengan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain, menyendiri sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada dirinya dengan cara menarik diri. Menarik diri merupakan usaha untuk menghindari diri dari interaksi dengan orang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian

pada pasien Skizofrenia Isolasi Sosial: Menarik diri dengan perawatan minimal 5 hari .

3.3 Partisipan

Partisipan adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukan. Partisipan yang digunakan penelitian ini yaitu pasien Pasien skizofrenia dengan isolasi sosial : menarik diri di ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan kriteria:

- 1) Pasien tanpa penyakit komplikasi fisik
- 2) Pasien dalam keadaan kooperatif
- 3) Pasien dalam keadaan sadar penuh, bersedia memberikan seluruh informasinya yang di perlukan.
- 4) Pasien yang mendapat perawatan minimal 5 hari

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi

Lokasi dalam Melakukan Asuhan Keperawatan pada klien Skizofrenia Isolasi Sosial : Menarik diri di dilaksanakan di Ruang Nusa Indah RSUD Dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret – 20 April 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan data

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Jiwa.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi). Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, tahap penutup (Anggraini & Saryono, 2013)

1) Tahap persiapan

Prosedur pengumpulan data yang didahului dengan prosedur birokrasi atau surat persetujuan dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek. Peneliti melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan dalam menentukan partisipan. Proses selanjutnya adalah peneliti mencari partisipan yang sesuai dengan kasus/judul

penelitiannya, setelah mendapat partisipan yang sesuai kasus, peneliti melakukan tindakan pre orientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada partisipan. Kemudian, peneliti melakukan informed consent berkaitan dengan meminta kesediaan partisipan untuk dijadikan subjek penelitian secara sukarela tanpa paksaan. Setelah partisipan menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian, maka peneliti harus meminta bukti kesediaan partisipan secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian

2) Tahap kontrak

Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian, selanjutnya.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian, selanjutnya.

Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu format pengkajian Asuhan Keperawatan dan pengkajian persistem, pertama peneliti menanyakan data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktifitas sehari hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada partisipan. Setelah pengkajian di lanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi

hasil dari tindakan keperawatan.

4) Tahapan penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah di temukan, dan peneliti memebritahukan hasil penelitian kepada partisipan, peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta – fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2007).

1) *Credibility* yaitu menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.

Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.

2) *Transferbility* adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

3) *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan yaitu dengan deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data

menggunakan lembar observasi asuhan keperawatan jiwa terdiri dari pengkajian, merumuskan diagnosa, intervensi, melakukan implementasi, dan evaluasi, untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

- 4) *Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, Karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2017).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan masyarakat, norma hukum mengenai penerapan sanksi ketika terjadi pelanggaran dan norma moral yang meliputi etika dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *Informed consent* secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar *informed consent*, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaanya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/ dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.